

## ABSTRACT

Daniel Niko. **The Role of Education on Palestinian Women in Michael Gorkin and Rafiqa Othman's Three Mothers, Three Daughters.** Yogyakarta, Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

Michael Gorkin and Rafiqa Othman's *Three Mothers, Three Daughters* tells about two different eras, that is, the older and younger generation. The older generation, represented by the three mothers, is a representation of patriarchal domination that limits their opportunity to get an education. On the other hand, the younger generation, that means the three daughters show us another side of Palestinian women who are independent and can contribute to the Palestinian society.

In this novel, especially in the younger generation, women are able to get more freedom in their life than their mother's generation. Women have opportunities to get education and get their degree also, they work and make difference in the society through Women's Committee for Social Work and Political Movement, and make important decision to live independently as modern educated women. Those role of education prove that the daughter's life are better than their mother's.

There are two problems that have to be answered in order to see the role of education in changing Palestinian women's life. The problems are (1) How did patriarchy limit the mothers' opportunity to get education as depicted in *Three Mothers, Three Daughters*? (2) How did education change the daughters' life as depicted in *Three Mothers, Three Daughters*?

The method of the study that is used is library research. The primary source of the study is the novel *Three Mothers, Three Daughters* while the secondary sources are the books that are related to the study and also the internet sources. Feminist approach is used in the study discusses women who are under patriarchy and it limits their opportunity to get education and women's life who get education and change their life and society.

The findings of the study show that women who had no opportunities to get education have a less meaningful life than educated women. Firstly, the researcher explained the patriarchal limitations that limits the three mothers' opportunity to get formal education. Secondly, the researcher analyses the daughters' life who get formal education and how they struggle to change the image of women. From here, the researcher conclude that education have an important role towards women's life.

## ABSTRAK

Daniel Niko. **The Role of Education on Palestinian Women in Michael Gorkin and Rafiqa Othman's Three Mothers, Three Daughters**. Yogyakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Novel *Three Mothers, Three Daughters* karya Michael Gorkin dan Rafiqa Othman menceritakan tentang dua jaman yang berbeda yaitu generasi tua dan generasi muda. Generasi tua, diwakili oleh para ibu, merupakan representasi dari dominasi patriarkal yang membatasi kesempatan mereka mengenyam pendidikan. Sementara itu, pada generasi muda, diwakili oleh para anak perempuan, memperlihatkan sisi lain dari wanita palestina yang mandiri dan mampu berkontribusi untuk masyarakat Palestina. Fenomena dari masyarakat patriarkal Palestina yang konservatif bisa dilihat dalam novel *Three Mothers, Three Daughters* karya Michael Gorkin dan Rafiqa Othman.

Di novel ini, khususnya pada generasi anak, perempuan telah mendapatkan kebebasan yang lebih daripada generasi ibu mereka. Perempuan berpeluang untuk mendapatkan pendidikan dan gelar, mereka bekerja dan membuat perbedaan di masyarakat melewati komunitas pekerja sosial wanita dan pergerakan politik, dan dan membuat keputusan penting untuk hidup mandiri sebagai perempuan modern yang berpendidikan. Ada dua pertanyaan yang perlu dijawab untuk melihat peran pendidikan dalam mengubah kehidupan perempuan Palestina. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ialah (1) Bagaimana patriarki membatasi peluang sang ibu untuk mendapatkan pendidikan seperti digambarkan di *Three Mothers, Three Daughters*? (2) Bagaimana pendidikan mengubah kehidupan para anak seperti digambarkan di *Three Mothers, Three Daughters*??

Metode penelitian yang digunakan adalah riset perpustakaan. Bahan utamanya adalah novel *Three Mothers, Three Daughters* sedangkan bahan kedua adalah buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan juga internet. Pendekatan feminis diterapkan di penelitian ini karena studi ini mempelajari perempuan di masa patriarki dan hal itu membatasi peluang mereka untuk mengenyam pendidikan dan mengubah hidup mereka.

Hasil dari studi ini membuktikan bahwa hidup perempuan yang tidak berpendidikan lebih tidak berarti daripada perempuan berpendidikan. Pertama, penulis menjelaskan batasan era patriarki yang membatasi peluang ketiga ibu untuk mengenyam pendidikan. Kedua, penulis menganalisa ketiga anak perempuan dari masing-masing ibu tersebut, yang telah mengenyam pendidikan dan bagaimana mereka berjuang untuk mengubah pandangan bahwa perempuan tidak harus mengikuti semua kata-kata lelaki, berhak mengutarakan pendapat mereka sendiri dan hidup mandiri seperti layaknya lelaki. Dari sini, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan perempuan.